

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan. Kesehatan gigi dan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan rasa percaya diri (Husna & Prasko, 2019).

Pola asuh (parenting) adalah cara, gaya atau metode orang tua dalam memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam proses pendewasaan melalui proses interaksi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti budaya, agama, kebiasaan, dan kepercayaan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang berlaku di lingkungan sosial dan masyarakat (Setiawan, 2017). Perlakuan orang tua merupakan bagian penting dan mendasar menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik. Pengasuhan anak menunjuk pada pendidikan umum yang ditetapkan pengasuhan terhadap anak berupa suatu proses interaksi orang tua dan anak yang mencakup perawatan, mendorong keberhasilan dan melindungi kalaupun sosialisasi yaitu mengajarkan tingkah laku umum yang diterima oleh masyarakat (Zain et al., 2020).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini merupakan hal yang penting buat orang tua, sehingga dapat dilakukan dengan penerapan pola asuh orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anaknya agar menjadi kebiasaan, sehingga upaya promotif, preventif lebih efektif, perilaku ini dapat ditanamkan sejak dini (Santoso et al., 2020). Oleh karena itu pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kesehatan gigi anak, karena orang tua adalah orang yang sangat dekat dengan anak sehingga mampu mendorong dan memberi motivasi kepada anak dalam hal memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut secara optimal sehingga permasalahan kesehatan gigi dan mulut dapat ditekan seminimal mungkin. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat mengatur pola makan, dengan membatasi makanan yang banyak mengandung karbohidrat terutama sukrosa, senyawa-senyawa antibakteri dan terhadap polisakarida ekstraseluler, contohnya makanan yang manis, mudah lengket dan kurang mengonsumsi makanan yang berserat seperti permen, coklat, buah-buahan dan sayur-sayuran (Skripsa et al., 2021).

Salah satu tindakan preventif adalah aplikasi fluoride topikal (topical application of fluoride) yang dilakukan dengan cara mengaplikasikan fluoride pada permukaan gigi sebagai tambahan kadar fluoride di luar penggunaan pasta gigi untuk mencegah karies/gigi berlubang pada anak (Setianingtyas et al., 2019). Berbagai uji klinis telah dilakukan selama beberapa dekade terakhir, meskipun percobaan yang telah dilakukan berbeda dari ukuran sampel, usia anak yang dipilih, kriteria diagnostik, aktivitas dari karies, dan metode aplikasi fluoride yang dipakai. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tanpa diragukan lagi, topikal aplikasi fluoride cukup berpengaruh dalam mengurangi karies (R.P et al., 2015).

Mahasiswa Jurusan kesehatan Gigi mampu melakukan pasien topical aplikasi flour sehingga mahasiswa harus mengambil /mencari pasien anak-anak umur 6-12 tahun dengan kondisi gigi anak sehat dan gigi permanen mereka sudah tumbuh. Setelah mahasiswa mencari dan menemukan pasien TAF mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan dan meminta izin kepada orang tua untuk membawa anak tersebut ke klinik JKG dioleskan vitamin pada gigi anak untuk mencegah terjadinya karies, ketika orang tua dari anak tersebut setuju, mahasiswa memberikan informed consent (surat persetujuan) untuk orang tua menandatangani surat tersebut.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pola Asuh Orag Tua (Pasien anak yang datang berkunjung ke klinik JKG) terhadap tindakan Topical Aplikasi Flour.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang,di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pola Asuh Orang Tua terhadap Topical Aplikasi Flour pada anak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua tentang topical aplikasi flour pada anak

2. Tujuan Khusus

Adapan tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui frekuensin pola asuh ototr iter pada anak yang datang berkunjung ke klinik JKG
- b. Untuk mengetahui frekuensi pola asuh demokratis pada anak yang datang berkunjung ke klinik JKG
- c. Untuk mengetahui frekuensi pola asuh permisif pada anak yang datang berkunjung ke klinik JKG

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan hasil penilitian ini dapat menambah wawasan orang tua dan dapat meningkatnya pengetahuan dan perilaku terhadap topial aplikasi flour pada anak

2. Bagi Pendidikan Jurusan Kesehatan Gigi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wacana ke perpustakaan jurusan kesehatan gigi, sehingga dapat dijadikan sumber atau bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi untuk

melakukan penelitian lebih lanjut pada penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan.